

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN AKADEMIK VISIT**

#### **4.1 Hasil**

**4.1.1** *The Information System: An Accountant's Perspective*

**4.1.2** Etika, Penipuan dan Pengendalian Internal

**4.1.3** *Risk Management Chapter 1*

**4.1.4** *Risk Management Framework and Standards*

**4.1.5** *Completing the Audit Process: Effects of Post Statement of Financial Position Events*

**4.1.6** *Conceptual Framework For Financial Reporting dan Presentation of Financial Statement*

#### **4.2 Pembahasan**

##### **4.2.1 Kerangka kerja system informasi**

Memberikan gambaran area utama pengetahuan system informasi yang dibutuhkan oleh praktisi bisnis. Terdapat konsep dasar keprilaku, teknis, bisnis dan manajerial termasuk mengenai berbagai komponen dan juga peranan system informasi. Selain itu teknologi informasi mempunyai konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yang meliputi hardware, software, jaringan, manajemen sumber daya data dan teknologi berbasis internet. Peran utama system informasi :

1. Mendukung proses dan operasi bisnis, toko ritel menggunakan SI berbasis computer.
2. Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya, keputusan mengenai penambahan jumlah persediaan barang, jenis investasi barang yang dibutuhkan dll.
3. Mendukung berbagai strategi untuk keperluan kompetitif misalnya memberikan pelayanan yang mudah pembelian secara online dll.

#### **4.2.2 Etika penipuan dan pengendalian internal**

Dari penjelasan lecture penelitian ini menunjukkan bahwa moral seseorang berubah negative dan signifikan terhadap tingkat kecurangan yang ada didalam akuntansi.sistem pengendalian internal berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.kemudian etika berkaitan dengan berbagai standar yang digunakan seseorang dalam membuat pilihan dan dalam mengarahkan perilakunya di berbagai situasi yang melibatkan konsep mengenai benar atau salah.

#### **4.2.3 Risk Management**

Setelah saya memahami materi ini selama dikelas UUM saya menangkap bahwa materi ini bercerita tentang ruang lingkup manajemen resiko yaitu pengertian manajemen resiko, manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, memantau dan mengelola risiko potensial untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkannya terhadap suatu organisasi. Setiap bidang dalam bisnis memiliki risikonya tersendiri. Contohnya di bidang sistem informasi, risiko potensialnya adalah seperti terjadinya pelanggaran keamanan data, kehilangan data, serangan dunia maya, kegagalan sistem, dan bencana alam.

#### **4.2.4 Risk Management Framework and Standars**

Keberhasilan manajemen resiko tergantung pada efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi. Kerangka kerja membantu dalam mengelola risiko secara efektif melalui penerapan proses manajemen resiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu organisasi.

Tujuan dari kerangka manajemen risiko yaitu : memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan.

#### **4.2.5 Pengaruh transaksi laporan dan Peristiwa Posisi Keuangan**

Transaksi keuangan atau bisnis adalah kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan secara langsung dan dapat memengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasional perusahaan tersebut. Dalam akuntansi, perusahaan hanya akan mencatat transaksi bisnis yang memengaruhi saldo masing-masing akun menjadi bertambah atau berkurang. Dengan kata lain, transaksi bisnis akan menyebabkan perubahan pada persamaan akuntansi yang kemudian harus dicatat dan dilaporkan.

Dasar akuntansi dan sumber peraturan dibagi menjadi dua penjabaran yaitu :

- a. Sistem entri ganda pencatatan transaksi debit kredit
- b. Sumber regulasi ACC di tingkat Internasional : Papan standar akuntansi Internasional dan standar pelaporan keuangan internasional.

#### **4.2.6 *Conceptual Framework For Financial Reporting dan Presentation of Financial Statement***

Kerangka kerja konseptual serupa dengan konstitusi.

Kerangka Konseptual di deskripsikan sebagai sebuah konstitusi, sistem yang koheren dari objek-objek yang saling berhubungan dan mendasar yang menuju kepada standar yang konsisten dan menentukan sifat dasar, fungsi batas dari akuntansi keuangan dan pelaporan keuangan. Dasar-dasar ini mendasari konsep akuntansi, konsep yang menjadi petunjuk dan prinsip bagi transaksi-transaksi akuntansi, pengukuran transaksi-transaksi tersebut untuk sekelompok pengguna akuntan